

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan menabung telah merambah ke dalam setiap bagian lini masyarakat dikarenakan tabungan dapat digunakan untuk menjalani kehidupan serta menghadapi masa depan yang akan datang. Menabung merupakan kegiatan yang meluas sebab konteks menabung di sini merupakan serangkaian proses yang diawali dengan pihak bank yang menawarkan produk atau jasa terhadap nasabah sehingga nasabah tertarik untuk menggunakan jasa maupun produk bank tersebut (Ermawati & Sidiq, 2021). Perbankan menjadi suatu lembaga keuangan yang membantu masyarakat untuk menerapkan kegiatan menabung. Perbankan syariah menghimpun dana masyarakat di dalam dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan deposito (Setiawan & Afrianti, 2018).

Bank syariah beroperasi tanpa bunga sebab produk dan jasa bank syariah dilandasi oleh asas-asas syariah Islam. “Produk bank syariah sendiri mangacu pada sebuah bentuk benda ataupun jasa yang dapat ditawarkan ke pasar untuk dapat digunakan dan dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan serta keinginan” (Cania & Thahirah, 2024). Nasabah paling banyak menggunakan produk deposito *mudharabah*

yakni nasabah sebagai pemilik dana menyetorkan dana kepada bank untuk dikelola sesuai prinsip syariah, kemudian keuntungan yang dihasilkan akan dibagi berdasarkan kesepakatan nisbah bagi hasil kedua belah pihak (Cania & Thahirah, 2024).

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah  
2015 - 2025**

Bulan	Giro (dalam milyar)	Tabungan (dalam milyar)	Deposito (dalam milyar)	Total (dalam milyar)
Desember 2015	Rp1,872	Rp40,758	Rp106,266	Rp148,896
Desember 2016	Rp4,278	Rp50,637	Rp122,022	Rp176,937
Desember 2017	Rp7,619	Rp57,442	Rp137,377	Rp202,437
Desember 2018	Rp9,002	Rp65,642	Rp142,008	Rp216,652
Desember 2019	Rp19,255	Rp71,743	Rp146,243	Rp237,241
Desember 2020	Rp13,978	Rp82,227	Rp152,179	Rp248,384
Desember 2021	Rp24,041	Rp92,424	Rp173,959	Rp290,424
Desember 2022	Rp33,995	Rp107,645	Rp199,775	Rp341,416
Desember 2023	Rp44,229	Rp114,026	Rp214,922	Rp373,176
Desember 2024	Rp49,782	Rp125,385	Rp236,060	Rp411,227
Januari 2025	Rp55,095	Rp121,209	Rp229,545	Rp405,849

Ditinjau pada tabel di atas deposito memiliki nilai yang lebih besar dari dana pihak ketiga lainnya dengan nilai lebih dari setengahnya total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang artinya apabila pendanaan deposito *mudharabah* meningkat maka kesehatan bank pun turut meningkat, begitupun sebaliknya. Deposito *mudharabah* berbeda dengan deposito pada bank konvensional dikarenakan deposito *mudharabah* menggunakan nisbah bagi hasil dalam pembagian hasil keuntungan.

Fakta bahwa bank umum syariah memiliki dana deposito *mudharabah* lebih besar dari dana pihak ketiga lainnya menandakan bahwa deposito memberikan peran penting di dalam dunia perbankan syariah, “Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan (deposito) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank. Hal ini dikarenakan jumlah dana yang berhasil dihimpun atau disimpan menentukan jumlah dana yang dikembangkan dalam bentuk investasi bank” (Utami et al., 2023). Di antara banyak penelitian yang mengangkat topik terkait deposito *mudharabah*, Rahmatika et al (2022) mengemukakan bahwa variabel inflasi berkaitan erat dengan deposito *mudharabah*. Beberapa variabel yang diyakini dapat mempengaruhi deposito *mudharabah* termasuk *Return on Asset* (ROA) yang menjadi tolak ukur kinerja keuangan bank dalam menghasilkan profitabilitas serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang menjadi tolak ukur rasio kecukupan modal perbankan syariah.

Periode penelitian 2015-2025 mencakup berbagai dinamika ekonomi, termasuk terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021, yang memberikan dampak besar terhadap stabilitas sektor keuangan nasional. Covid-19 menyebabkan perlambatan ekonomi, peningkatan risiko kredit, serta penurunan aktivitas produksi dan konsumsi (Linda, 2022). Pada masa tersebut, *Return on Assets* (ROA) bank syariah cenderung mengalami tekanan karena menurunnya pendapatan

pembiayaan. Selain itu, ketidakpastian ekonomi mendorong masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam berinvestasi, sehingga potensi penghimpunan dana melalui deposito mudharabah ikut terdampak.

Pandemi juga memengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank syariah. Dalam situasi krisis, bank harus menjaga kecukupan modal untuk mengantisipasi meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah. Tingginya CAR menjadi penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dana, termasuk pada deposito mudharabah. Bank dengan permodalan kuat dipandang lebih aman, sehingga cenderung mampu menarik lebih banyak nasabah meskipun ekonomi sedang tertekan.

Selain faktor internal perbankan, inflasi juga menjadi variabel eksternal yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah. Selama masa Covid-19, laju inflasi Indonesia sempat mengalami fluktuasi, mulai dari penurunan akibat melemahnya permintaan, hingga kenaikan kembali saat pemulihan ekonomi dan terganggunya rantai pasok global. Inflasi yang tinggi menyebabkan nilai riil bagi hasil deposito menurun sehingga dapat mengurangi minat masyarakat untuk menyimpan dana dalam bentuk deposito mudharabah. Sebaliknya, inflasi yang stabil mendorong masyarakat untuk

menempatkan dana pada instrumen yang dianggap aman dan menguntungkan (Septiatin, 2022).

Peneliti terdahulu yang mengangkat variabel ROA sebagai pemengaruh terhadap deposito *mudharabah* memunculkan hasil yang beragam, menurut Ardana & Wulandari (2018) mengemukakan bahwa ROA memiliki pengaruh atas tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan menurut penemuan Rahmatika et al (2022) dan Cahyani et al (2018) mengemukakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hofifah et al (2023) mengemukakan bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* namun bertolak belakang dengan hal tersebut bahwa penemuan Ferawati et al (2022) dan penemuan Sabtatiyanto & Yusuf (2019) mengemukakan hasil tidak ada pemengaruh antara variabel CAR dan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Selanjutnya pengaruh inflasi ditunjukkan dalam hasil penelitian Rahmatika et al (2022) dan penelitian Rosalia Permatasari (2018) menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap variabel deposito *mudharabah* sedangkan penelitian menurut Hidayah et al (2020) menyatakan sebaliknya yakni variabel inflasi berpengaruh positif terhadap variabel deposito *mudharabah*.

Berdasarkan perbedaan hasil temuan penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk kembali mengkaji penelitian sejenis dengan menguji pengaruh dari variabel ROA, CAR dan inflasi terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Selain itu, penulis juga mengeksplorasi dan menemukan teori moneter menurut Milton Friedman (1959) dalam jurnal Riadina & Sugianto (2023) bahwa jumlah peredaran uang dapat mempengaruhi inflasi yang kemudian secara bertahap mempengaruhi deposito oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul “**Pengaruh *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio* dan Inflasi Terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah*”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sedikit sekali peneliti terdahulu yang melakukan penelitian dengan menggunakan variabel simpanan deposito *mudharabah* sebagai fokus penelitian maupun variabel terikatnya.
2. Temuan penelitian sebelumnya pada variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* menunjukkan hasil yang berbeda.

3. Perbedaan hasil pada penelitian yang terdahulu ditunjukkan pada pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
4. Terdapat perbedaan hasil pengujian dari banyak penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel inflasi terhadap variabel *deposito mudharabah*.
5. Deposito memiliki nilai yang lebih besar dari dana pihak ketiga lainnya dengan nilai lebih dari setengahnya total dana pihak ketiga yang artinya perubahan pada deposito *mudharabah* akan turut mempengaruhi kesehatan bank syariah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan materi penulis, serta agar lebih fokus pada pembahasan, untuk itu diperlukan fokus penelitian. Penulis menetapkan batasan masalah untuk data yang akan penulis gunakan, karena terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2008 sampai tahun 2009, kemudian dikhawatirkan data yang digunakan akan terjadi kesenjangan data yang besar dan keterbatasan akses data maka penelitian ini dimulai dari tahun 2015 sampai Januari 2025 pada bank umum syariah di Indonesia. Kemudian dikarenakan data yang dipakai pada variabel ROA, CAR, dan inflasi berbentuk presentase, oleh karena itu agar data yang dipakai memiliki satuan yang sama maka penulis

mengubah data variabel dependen kedalam logaritma natural (LN) sehingga variabel dependen berubah menjadi pertumbuhan deposito *mudharabah*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya dalam judul “Pengaruh *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio* dan Inflasi Terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah*”, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*?
3. Apakah Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*?
4. Apakah *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio* dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*.
2. Mengidentifikasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*.
3. Mengidentifikasi pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*.
4. Mengidentifikasi pengaruh *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio* dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan Deposito *Mudharabah*.

#### **F. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang khususnya dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai faktor yang mempengaruhi deposito *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat mendorong pembaca untuk berpikir kritis dan sensitif tentang peristiwa kemajuan perbankan di Indonesia.
  - b. Melalui analisis hubungan antara ROA, CAR dan inflasi terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*, penelitian ini diharapkan

dapat menghasilkan suatu model yang relevan sehingga model tersebut dapat dijadikan sebagai titik fokus oleh peneliti lain dalam evaluasi kinerja bank syariah khususnya dalam menjaga stabilitas deposito guna mempertahankan kesehatan bank syariah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian guna meningkatkan deposito *mudharabah* sehingga bank syariah tetap bertahan dan berkembang di industri perbankan di Indonesia.
- b. Penulis berharap kepada masyarakat dengan hasil penelitian ini dapat memberikan dampak pengetahuan agar menjadi bahan pertimbangan untuk menipkan uangnya kepada bank syariah dengan jalur investasi terhadap deposito *mudharabah*.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembaca lebih mudah memahami penelitian ini maka penulis merancang skema penulisan penelitian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi proses awal dalam penelitian yakni berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian dan Sistematika pembahasan.

## **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini menguraikan beberapa hal penting terkait teori permintaan uang Milton Friedman, bank syariah, *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), inflasi, simpanan deposito *mudharabah*, penelitian terdahulu yang relevan. Bab ini juga menyajikan tentang kerangka pemikiran dan hipotesis yang dibuat dalam penelitian yang dilakukan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi waktu penelitian, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik sampling dan teknik analisis data.

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pengujian, analisis data dan hasil analisis data berupa pembuktian hipotesis dari penelitian yang dilakukan,

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan simpulan yang menjawab permasalahan yang telah diuraikan pada Bab I, serta saran-saran berdasarkan hasil temuan penelitian yang akan ditujukan kepada berbagai pihak agar dapat bermanfaat untuk kegiatan selanjutnya.